

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Menurut Herdyanto (2013) terdapat tiga pelaku utama yang menjadi kekuatan sistem perekonomian di Indonesia, yaitu perusahaan negara (pemerintah), perusahaan swasta, dan Koperasi. Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional. Koperasi merupakan sokoguru perekonomian Nasional yang diharapkan mampu bertahan terhadap berbagai goncangan yang terjadi di Indonesia. Koperasi tidak hanya sebagai kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk kesejahteraan anggotanya saja, tetapi koperasi dituntut untuk berkiprah dalam rangka memperoleh keuntungan optimal (*profit oriented*) yang merupakan bagian integral tata perekonomian Nasional.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 1 (satu) ayat 1 (satu), “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang, ekonomi sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Koperasi merupakan bentuk dari implementasi ekonomi kerakyatan, sistem perkonomian yang lebih mementingkan kesejahteraan dan kemakmuran orang banyak bukan orang per orang. Bentuk organisasi ekonomi ini, selain merupakan konstituen sistem ekonomi kerakyatan juga merupakan bentuk organisasi yang cocok bagi karakteristik bangsa Indonesia yang, Menurut Hariyono (dikutip dalam Sugiharto, 2012) lebih bersifat “*homo societas*” daripada “*homo economicus*” yakni lebih mengutamakan hubungan antar manusia daripada kepentingan ekonomi atau materi. Koperasi sebagai wahana persatuan dan berperan sertanya rakyat dalam kegiatan ekonomi yang efektif dan produktif yang merupakan tujuan

dari rangkaian usaha yang diselenggarakan, sehingga makin dekat dengan tujuan perekonomian yang direncanakan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Primer Koperasi Kartika Benteng Emas merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dan pengadaan alat rumah tangga. Dan seperti perusahaan pada umumnya tujuan koperasi ini yakni memperoleh laba secara optimal. Primer Koperasi Kartika Benteng Emas mengembangkan usaha dari dana yang diperoleh dari modal dan laba koperasi yang didapat oleh koperasi dari berbagai bidang usaha yang ada. Primer Koperasi Kartika Benteng Emas berlokasi di Jalan Kiranggo Wirosentiko 30 Ilir Palembang merupakan koperasi yang didirikan untuk melaksanakan kesejahteraan seluruh anggotanya. Primer Koperasi Kartika Benteng Emas didirikan sejak 6 November 1975 sampai sekarang.

Primer Koperasi Kartika Benteng Emas bertanggung jawab atas dana yang berasal dari anggotanya. Dengan demikian koperasi harus memiliki kinerja yang baik, sehingga dapat mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggota. Maka dari itu perlu dilakukan penilaian kinerja agar pengurus koperasi dapat mengambil keputusan yang tepat, dengan cara melakukan penilaian kinerja. Agar kinerja keuangan Primer Koperasi Kartika Benteng Emas dapat dinilai maka yang harus dilakukan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan hasil kegiatan selama satu periode yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha yang dilakukan, program-program yang sudah terlaksana dan arus kas perusahaan secara keseluruhan untuk dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha, melalui laporan tersebut dapat dilihat berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi tersebut. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut. Laporan Keuangan dibutuhkan untuk memberikan gambaran bagi manajemen koperasi dan analisis laporan keuangan dapat menunjukkan bagaimana kinerja yang telah dicapai oleh koperasi.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Perubahan Atas peraturan menteri

Negara Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, dapat digunakan manajemen koperasi untuk melakukan penilaian kinerja koperasi dan menunjukkan kondisi kesehatan koperasi. Adapun aspek-aspek penilaian yang digunakan adalah Aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian Dan Pertumbuhan, Dan Jatidiri Koperasi.

Adanya perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi menjadi Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009, menjadi dasar untuk melakukan penelitian dengan membandingkan hasil penilaian tingkat kesehatan Primer Koperasi Benteng Emas Palembang. Laporan Keuangan yang digunakan yaitu selama tiga tahun terakhir 2012, 2013, dan 2014 di mana aspek-aspek yang penulis hitung tercantum di dalam peraturan tersebut.

Berdasarkan keseluruhan uraian-uraian di atas maka dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Penilaian Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Permodalan, Rasio Efisiensi, Rasio Likuiditas, Serta Rasio Kemandirian Dan Pertumbuhan (Study Kasus Primer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yaitu Bagaimanakah kinerja keuangan dan tingkat kesehatan Primer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang periode 2012, 2013, dan 2014 berdasarkan Rasio Permodalan, Rasio Efisiensi, Rasio Likuiditas, serta Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan.

1.3 Ruang Lingkup

Pembahasan ini dibatasi hanya pada penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah RI No.14/Per/M.KUKM/XII/2009 dan No.20/Per/M.KUKM/XI/2008. Penilaian hanya meliputi Rasio Permodalan, Rasio Efisiensi, Rasio Likuiditas Serta Rasio Kemandirian Dan Pertumbuhan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2012, 2013, dan tahun 2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan tingkat kesehatan keuangan koperasi dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 dan No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 dilihat dari perhitungan Rasio Permodalan, Rasio Efisiensi, Rasio Likuiditas, serta Rasio Kemandirian Dan Pertumbuhan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Primer Koperasi Benteng Emas, sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola koperasi dalam pengelolaan, pengembangan dan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang.
- b. Bagi penulis, sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman penulis mengenai mata kuliah manajemen keuangan, khususnya analisis laporan keuangan untuk menilai kesehatan Primer Koperasi Benteng Emas Palembang.
- c. Bagi lembaga, sebagai bahan bacaan mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pendidikan dan pelatihan karyawan pada Primer Koperasi Benteng Emas Palembang yang beralamat di Jalan Kiranggo Wirosentiko 30 Ilir Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sanusi (2011: 104), “Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh peneliti”. Data sekunder yang digunakan yaitu aktivitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, sejarah umum perusahaan, serta laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi tahun 2012, 2013, 2014 pada Primer Koperasi Benteng Emas Palembang.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2011: 105) metode pengumpulan data “Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik pribadi maupun ke lembaga”.

1.5.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 Rasio yang berdasarkan pada PERMENEG KUKM RI Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 dan Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Aspek-aspek ini digunakan untuk menilai kinerja koperasi yang kemudian menggolongkan koperasi dalam kondisi sehat, cukup sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat.

Aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

1. Rasio Permodalan
2. Rasio Efisiensi
3. Rasio Likuiditas
4. Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan

Setiap aspek memiliki rasio-rasio perhitungan yang menyumbangkan bobot untuk diskor secara total untuk menunjukkan kondisi kesehatan koperasi.

1.5.5 Indikator Kesehatan

Indikator Kesehatan Koperasi berdasarkan PERMENEG KUKM RI Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 dan Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009.

Tabel 1.1
Indikator Kesehatan

SKOR	PREDIKAT
$80 \leq X < 100$	SEHAT
$60 \leq X < 80$	CUKUP SEHAT
$40 \leq X < 60$	KURANG SEHAT
$20 \leq X < 40$	TIDAK SEHAT
< 20	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber: PERMENEG KUKM RI Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 dan Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika ini dimaksudkan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir ini secara ringkas dan jelas, sehingga dapat menggambarkan hubungan antar bab dimana masing-masing bab akan dibagi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan dimana penulis akan mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan uraian yaitu: Latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bagian ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian, tujuan dan jenis-jenis koperasi, pengertian kinerja keuangan, Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor

14/Per/M.KUKM/XII/2009 dan Standar pengukuran kesehatan kinerja koperasi.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran yang akan diberikan penulis pada bab ini mengenai perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan Primer Koperasi Benteng Emas Palembang berupa neraca dan laporan laba rugi selama tiga tahun.

Bab IV Pembahasan

Bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan Primer Koperasi Benteng Emas Palembang yang terdiri dari Rasio Permodalan, Rasio Efisiensi, Rasio Likuiditas, Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan serta Manajemen.

Bab V Simpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan bagi kemajuan Primer Koperasi Benteng Emas Palembang.